



LIPI

INTEGRASI PAPUA KE DALAM INDONESIA: TINJAUAN SEJARAH

Cahyo Pamungkas

Seminar refleksi akhir tahun Kajian Papua
Pusat Penelitian Politik LIPI dan Jaringan Damai Papua
18 Desember 2014



Sistematika

- * *Pendahuluan*
- * *Papua sebelum integrasi*
- * *Papua pada masa Presiden Soekarno*
- * *Papua pada masa Presiden Soeharto*
- * *Papua pada masa transisi demokrasi*
- * *Analisis diskursus nasionalisme Indonesia dan Papua*
- * *Penutup: Papua pada masa Presiden Joko Widodo?*



Pendahuluan

- * Foucault (2000): kekuasaan adalah dimensi dari relasi antarpelaku sosial.
- * Kekuasaan suatu strategi yang beroperasi dalam regulasi dan sistem sosial.
- * Selalu ada korelasi antara pengetahuan dan kekuasaan.
- * Bagaimanakah proses integrasi politik Papua ke Indonesia dan kontestasi pengetahuan yang menyertainya?



Papua sebelum integrasi

- * Tanah Papua diklaim di bawah Tidore pada 1453-1890 (Alua 2006),
- * 1500an, Hongi fleet Tidore (Kamma 1981).
- * 1859 *the Hongi fleet Tidore dilarang Belanda (Drooglever 2009).*
- * Traktat London 1824:
- * 1828: *Forth Du Bus* didirikan, tetapi ditinggalkan 1836.
- * 1855: Pdt Ottouw dan Geisler tiba di Pulau Mansinam.



- * 1885: Pembagian Papua Besar menjadi 3 koloni
- * 1898: Pos pemerintahan Belanda di Manokwari & Fakfak.
- * 1910 -1920: era baru bagi Papua
- * BPUPKI: Yamin, Soekarno, dan Hatta: Indonesia.
- * Konf Malino 01946, Kasiepo: Papua diganti Iryan



- * KMB 1949: status Papua blm diputus
- * Johan Ariks menolak Papua di bawah Ind. Lucas Rumkoren dkk mendirikan PIM di Bosnik,
- * Era parlemeter (1950-1959): masa tdk jelas.
- * 1956: prov Irian Barat perjuangan di Soa Siu.
- * 1957: nasionalisasi perusahaan asing



LIPI

Papua masa Pres. Soekarno

- 1960: rencana dekolonisasi Papua, PWK
- * 1961: NGR (10 dr 21), 1962: KNP, manifesto
- * 1 Des 1961: pengibaran bendera Papua
- * 19 Des 1961: Trikora.
- * 1962: New York Agreement: UNTEA, plebisit
- * 1 Mei 1963: penyerahan Papua ke Ind scr adm.
- * 1963: serangan pasukan eks PWK di Manokwari (Ferry Awom).



Papua masa Pres Soeharto

- * 1967: Soeharto berkuasa. Irian Barat: Irian jaya, Soekarnopura: Jayapura; kontra karya Freeport 30 th.
- * 1969: Pepera, Soekarno: pepera adalah internal self determination, Soeharto: legitimasi demokratis.
- * 1.025 wakil org Papua dipilih, 99% memilih Ind.
- * Demoralisasi (bribery), intimidasi, penghilangan



- * 1971: Seth Rumkoren prokl Negara Papua Barat.
- * 1982: Prok Neg Papua Barat oleh 9 mhs uncend;
- * 1988: Dr Thomas Wanggai prokl Neg Melanesia Barat.
- * operasi militer: sadar (1965-1967), Bharatayudha (1967- 1969), Wibawa (1969), Jayawijaya (1977),
- * Operasi militer: sapu bersih (1981), galang (1982), tumpas (1983 1984), dan sapu bersih II (Budiarjo & Liong 1988), Mapenduma (1996).



Papua pada masa transisi

- * 1999: dialog nasional Pres Habibie dg tim 100.
- * Des 1999: Irian diganti Papua
- * 2000: Mubes, Konggres Rakyat Papua, PDP
- * 2001: Otsus disahkan , Theys dibunuh.
- * Pemekaran Irian Jaya Barat, pemekaran kabupaten/kota dari 12 menjadi 41.
- * meningkatnya alokasi anggaran sejak 2002 (45 T),
- * Pelarangan simbol simbol separatis,
- * pembentukan UP4B.



- * Restriksi terhadap jurnalis asing
- * Tahanan dan narapidana politik di Papua
- * Kekerasan politik 2012: 139 peristiwa, korban sipil: 40 tewas dan 155 luka-luka; polisi: 10 tewas, 6 luka-luka; TNI: 3 tewas, 10 luka-luka; Sipil bersenjata: 3 tewas 2 luka.
- * 2013: 151 peristiwa, korban sipil: 106 tewas dan 220 luka-luka; polisi: 1 tewas, 10 luka-luka; TNI: 13 tewas, 5 luka-luka (ELSAM 2013: 29).



Analisis diskursus

- * Elisabeth dkk. (2004): konflik Papua krn perbedaan nasionalisme Indonesia dan nasionalisme Papua.
- * Pigay 2000: org Papua tdk terlibat dlm perjuangan kemerdekaan Ind.
- * Nasionalis Papua: hasil Pepera 1969 tidak mencerminkan kemauan rakyat Papua
- * Chauvel (2005): Ke-Papua-an dikonstruksi sebagai anti-tesis dari ke-Indonesiaan. *Decolonization without the colonized*



- * *McGibbon 2006: 1 Des 1961 dianggap* sebagai momen yang menandai Papua sebagai negara merdeka.
- * Thorning dan Kivimaki (2002) : orang Papua termasuk orang Indonesia krn tinggal dalam Hindia Belanda.
- * Hernawan: governance of torture, penyiksaan bagian utama dari serangkaian teknologi kekerasan.
- * Sejak 1962 telah terbangun rantai kekerasan politik, (Elisabeth dkk 2004).



Penutup

- * Pilpres 2014: Jkw disambut antusias oleh para ibu pedagang pasar di Jayapura.
- * Ada penerimaan dan kepercayaan thd Jkw, akankah menjadi new beginning sejarah Papua dlm Indo?
- * Paska 2014: still in the making, mau dibawa ke mana Papua oleh Pres Jkw?
- * New beginning: Pres Jkw dpt menyentuh hati orang Papua, memutus lingkaran kekerasan politik.
- * Upaya untuk menekan identitas etnik, seperti PP No. 77/2007 , memperburuk konflik.



- * Widjojo (2010): Pengakuan identitas orang Papua mendorong mereka sbg bagian dari entitas yang besar.
- * Identitas kepapuaan perlu dibangun utk dikembangkan sbg bagian id keindonesiaan.
- * Konstruksi id Papua: menjembatani orang Papua ke identitas Indonesia.
- * Hubungan antara negara dan bangsa menurut Anderson perlu dikaji .
- * Model negara bangsa: *iron cage* bagi masyarakat. Kebebasan dan komunitas lebih utama (A. Ocalan).



- * Ada masalah dg nationhood dlm konteks papua krn proses kebangsaan diukur dr hal2 yg simbolik.
- * Proses nationhood hrs melibatkan dan membangkitkan rasa bangga dan ikhlas menjadi bagian dari Indonesia.